



**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU (Studi Kasus SMP Negeri 1
Banda Aceh)**

MULIANA

Dosen Tetap FAI Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh,

E-mail: muliana.spd@gmail.com

ABSTRAK

Upaya kepala sekolah dalam memajukan sekolah agar berkinerja baik salah satu dengan melakukan pembinaan kepada guru. Pembinaan tersebut dilakukan agar guru melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, efektif, dan efisien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kepemimpinan kepala sekolah dan usaha kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 1 Banda Aceh. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara, dan observasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu analisa dalam bentuk kata verbal dan uraian deskriptif. Dari hasil penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP Negeri 1 Banda Aceh adalah pemimpin yang demokratis. Kepala Sekolah juga memiliki sifat yang baik, serta memiliki karisma (pengaruh) yang besar.

Kata Kunci: *Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Kinerja Guru*

A. PENDAHULUAN

Salah satu persoalan pendidikan yang sedang dihadapi bangsa adalah persoalan mutu pendidikan pada suatu jenjang dan satuan

pendidikan. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku, dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, dan meningkatkan mutu manajemen sekolah.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dipercaya masyarakat dan negara untuk menyediakan sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam perkembangan bangsa untuk itu dibutuhkan seorang pemimpin yang didasarkan pada jati diri bangsa yang hakiki, bersumber nilai-nilai budaya dan agama serta mampu mengantisipasi perubahan yang terjadi di dunia pendidikan. Salah satu upaya Kepala Sekolah dalam memajukan sekolah agar berkinerja baik yaitu dengan melakukan pembinaan kepada guru. Pembinaan tersebut dilakukan agar guru melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, efektif, dan efisien Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, Sehingga penulis mengambil judul: **“Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus SMP Negeri 1 Banda Aceh)**

Adapun rumusan masalah penelitian ini, antara lain:1) Bagaimana kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP Negeri 1 Banda Aceh? 2) Bagaimana usaha Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 1 Banda Aceh?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah untuk mendeskripsikan kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP Negeri

1 Banda Aceh dan untuk mendeskripsikan usaha Kepala Sekolah dalam meningkatkan guru di SMP Negeri 1 Banda Aceh.

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang posisi penelitian ini, terdapat beberapa penelitian lain yang dijadikan sebagai bahan perbandingan dan acuan untuk kajian pustaka penelitian yang relevan dengan judul “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Empirik SMP Negeri 1 Banda Aceh)” dari beberapa penelitian tersebut adalah:

1. Fitriah dalam skripsinya yang berjudul “*Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 1 Geudong Aceh Utara*”, Tahun ajaran 2014 / 2015 menyimpulkan bahwa unsur-unsur yang mendukung manajemen kepemimpinan kepala sekolah SMP Negeri 1 Geudong Aceh Utara, yaitu: Manajemen kurikulum, personalia, kesiswaan, keuangan, sarana dan prasarana, supervisi pendidikan, serta hubungan sekolah dengan masyarakat.¹
2. Mutiawati, “*Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru di SD Negeri 4 Sigli Kabupaten Pidie Tahun Ajaran 2014/2015*”. Menyimpulkan bahwa usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah SD Guru di SD Negeri 4 Sigli Kabupaten Pidie dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran guru adalah :1)Bidang administrasi meliputi: Perencanaan dan evaluasi program sekolah, pengembangan kurikulum, pengelolaan kepegawaian, kesiswaan, dan sarana dan prasarana, Bidang Supervisi, dengan tujuan untuk membantu guru dalam banyak

¹Fitriah *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPNegeri 1 Geudong Aceh Utara (Penelitian: 2014 / 2015)*

hal antara lain membantu guru dalam memilih dan mengorganisir bahan pelajaran, mengidentifikasi tujuan pelajaran.²

3. Fatimah, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri 3 Gempang Kabupaten Pidie". Berdasarkan penelitian tersebut disimpulkan: Kepala sekolah SD Negeri 3 Gempang Kabupaten Pidie telah memiliki 5 kualitas yang harus dimiliki oleh kepala sekolah, yaitu: Kualitas moral akhlak, kualitas kepribadian, kualitas hubungan dengan masyarakat, kualitas karya dan kualitas kesehatan.³
4. Munir dalam skripsinya yang berjudul "Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu SDM di sekolah SMA Negeri 1 Bireun Kabupaten Bireun Tahun Pelajaran 2010/2011". Menyimpulkan: Pelaksanaan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu SDM telah dilaksanakan dengan baik, terbukti dengan kegiatan yang dilakukan meliputi: perpustakaan memadai, program MGMP, pelatihan ESQ, kerjasama dengan pihak luar, mengadakan rapat guru, penataan workshop, seminar dan training, pengadaan alat-alat pembelajaran.⁴

B. PEMBAHASAN

Kepemimpinan menurut Robbins adalah kemampuan untuk mempengaruhi kelompok menuju pencapaian sasaran. Sedangkan

²Mutiawati *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri 4 Sigli Kabupaten Pidie* (Penelitian: 2014 / 2015)

³Fatimah, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri 3 Gempang Kabupaten Pidie

⁴Munir *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu SDM di sekolah SMA Negeri 1 Bireun Kabupaten Bireun* (Tahun Pelajaran 2010/2011)

pemimpin dalam sekolah adalah Kepala Sekolah. Menurut James M Lipham, Kepala Sekolah adalah mereka yang menentukan irama bagi sekolah mereka.⁵

Menurut Wursanto teori kepemimpinan di bagi menjadi 6, di antaranya adalah: 1)Teori Kelebihan, 2) Teori Sifat, 3) Teori Karismatik atau geneologi, 4) Teori Karismatik, 5)Teori Bakat, 4)Teori Sosial.⁶

Gaya sikap, gerak-gerik atau penampilan yang dipilih pemimpin dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya. Gaya kepemimpinan dibagi menjadi tiga di antaranya adalah:

1. Gaya Kepemimpinan Otoriter
2. Gaya Kepemimpinan Demokratis
3. Gaya Kepemimpinan Bebas dan Pelengkap⁷

Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, terdapat tujuh peran utama kepala sekolah yaitu, sebagai: 1)*Educator*, 2)*Manager*, 3)*Administrator*, 4)*Supervisor*, 5)*Leader*, 6)*Climator* dan 7)*Entrepreneurship*.⁸ Kinerja merupakan terjemahan dari bahasa Inggris. *Work performance* atau *job performance*. Kinerja dalam bahasa Indonesia disebut juga prestasi kerja. kinerja atau prestasi kerja diartikan sebagai ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan, dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu.⁹

⁵ Dalam Euis Karwati & J.P Donni, *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah* (Bandung: Alfabeta,2013),hal.163

⁶ Veithzal Rivai, *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal.6-8

⁷ Daryanto, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hal. 34-37

⁸*Ibid.*,hal.30.

⁹Jasmani&SyaifulMustofa,*Supervisi Pendidikan*(Jogjakarta:Ar-RuzzMedia,2013),hal 155

Menurut Malthis dan Jacksonada tiga faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan, yaitu kemampuan, usaha, dan dukungan organisasi.¹⁰ Upaya yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru antara lain pembinaan disiplin, motivasi, penghargaan, dan persepsi.¹¹

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi rumah tangga perusahaan, dan tempat-tempat lainnya.¹²

Menurut Bogdan dan Taylor seperti dikutip Moleong bahwa “penelitian kualitatif” adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹³

Sesuai dengan judul skripsi yang akan penulis lakukan maka subjek penelitian adalah Kepala sekolah SMP Negeri 1 Banda Aceh, Guru SMP Negeri 1 Banda Aceh, Siswa SMP Negeri 1 Banda Aceh. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada

¹⁰*Ibid.*, hal.158-159

¹¹E.Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal.67

¹²Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 31

¹³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63

responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.¹⁴ Observasi menurut Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua di antara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.¹⁵

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku- buku yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, foto, film, dokumenter, data yang relevan penelitian.¹⁶

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.¹⁷ Penulis menggunakan analisa deskriptif kualitatif, yaitu analisa dalam bentuk kata verbal dan uraian deskriptif.

D. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, kepemimpinan yang terjadi di SMP Negeri 1 Banda Aceh adalah kepemimpinan yang demokratis, dimana pemimpin dalam melaksanakan selalu bermusyawarah atau meminta pendapat dari bawahannya. Hal ini sesuai dengan yang telah dipaparkan pada bab II halaman 10 bahwa pemimpin dengan gaya demokratis dalam mengambil keputusan sangat mementingkan musyawarah.

Kepala Sekolah di SMP Negeri 1 Banda Aceh senantiasa memperhatikan kebutuhan bawahan dan berusaha menciptakan

¹⁴Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 173

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 203

¹⁶Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru- Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 77

¹⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hal 95

suasana saling percaya dan mempercayai, berusaha menciptakan saling menghargai, simpati terhadap sikap bawahan dalam pembuatan keputusan dan kegiatan lain, dengan mengutamakan pengarahannya diri, bersikap adil terhadap bawahannya selain itu tumbuh pula rasa respek hormat dari bawahan kepada pemimpinnya. Sekolah antara lain membuat rencana atau program tahunan, menyusun organisasi sekolah, melaksanakan mengorganisasikan dan mengarahkan, serta melaksanakan pengevaluasian.

Kepala Sekolah sebagai *Supervisor*, Supervisi ini dilakukan secara langsung dan tidak langsung, Supervisi Kepala Sekolah yang dilakukan secara langsung yaitu dengan kunjungan ke kelas pada waktu guru mengajar di kelas. Sedangkan yang secara tidak langsung yaitu dengan menanyakan kepada siswa bagaimana guru dalam memberikan pelajaran di kelas.

Sebagai *Leader*, kepala sekolah mampu memahami kondisi guru, karyawan dan siswa, memiliki visi dan memahami misi sekolah, memiliki kepribadian yang kuat, memiliki kemampuan mengambil keputusan Kepala Sekolah sebagai *Climator* (Pencipta iklim kerja), kepala sekolah di SMP Negeri 1 Banda Aceh mampu mengatur lingkungan kerja seperti pengaturan ruang perpustakaan, ruang praktik yang nyaman.

Kepala sekolah sebagai *Enterpreneurship*, Kepala Sekolah di SMP Negeri 1 Banda Aceh berusaha untuk selalu mencari dan menemukan gagasan baru untuk pembaharuan sekolah, pengadaan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran.

Hal di atas sesuai dengan bab II halaman 16 tentang peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas guru yaitu sebagai

1) *Educator*, 2) *Manager*, 3) *Administrator*, 4) *Supervisor*, 5) *Leader*, 6) *Climator*, dan 7) *Enterpreneurship*

1. Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Banda Aceh.

Dalam kaitannya dengan kinerja guru, di SMP Negeri 1 Banda Aceh para guru di sana sudah melaksanakan tugasnya dengan baik, hal ini bisa di lihat dari:

- a. Dalam proses belajar mengajar guru sudah mengikuti standar pendidikan yang saat ini digunakan yaitu menggunakan KTSP.
- b. Guru sudah disiplin dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.
- c. Guru sudah memberikan motivasi kepada para siswa untuk lebih giat belajar.
- d. Guru juga menggunakan strategi pembelajaran, penggunaan media dan sumber belajar.
- e. Guru sudah menyusun administrasi secara tertib

Hal tersebut sesuai dengan bab II halaman 12-13 tentang tugas-tugas seorang guru yang wajib dilakukan. Kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja guru adalah berdasarkan SK Mendikbud Nomor 025/01/1995 tentang standar prestasi kerja yang mana di dalamnya dinyatakan bahwa standar prestasi kerja guru adalah minimal yang wajib dilakukan guru dalam proses belajar dan mengajar atau bimbingan. Para guru di SMP Negeri 1 Banda Aceh sudah berusaha untuk lebih baik dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, ini karena kemampuan yang dimilikinya dan tidak terlepas dari peran Kepala Sekolah untuk memantau, memberi motivasi, dan dukungan kepada para guru dalam menjalankan tugasnya agar berjalan dengan

baik. Hal ini sesuai dengan bab II halaman 14 menurut Malthis dan Jacksonada tiga faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan, yaitu kemampuan, usaha yang dicurahkan, dan dukungan organisasi, atau dituliskan ke dalam rumus adalah Kinerja (*Performance/P*)= Kemampuan (*ability/A*)xUsaha(*effort/E*) x Dukungan (*support/S*).

2. Usaha Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Banda Aceh

Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Banda Aceh dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah adalah dengan cara:

- a. Pembinaan disiplin dengan memberikan contoh yang baik seperti datang tepat waktu serta menaati peraturan-peraturan sekolah
- b. Pemberian motivasi bagi bawahan yang berprestasi baik. Pemberian motivasi ini adalah berupa pujian dan dukungan bagi para guru agar lebih semangat dalam kerjanya. Selain itu, dengan pemberian kepercayaan berupa jabatan.
- c. Pemberian penghargaan, dengan memberikan bonus bagi guru yang berprestasi, ucapan terima kasih, diterima ide-ide atau pendapatnya, serta pemberian gaji setiap awal bulan.
- d. Menciptakan persepsi yang baik di sekolah, dengan adanya diskusi dan pengajian yang dapat menumbuhkan hubungan yang baik antara Kepala Sekolah, guru dan karyawan. Hal di atas sesuai dengan bab II halaman 15-17 bahwa dalam meningkatkan kinerja guru adalah dengan pembinaan disiplin, pemberian motivasi, pemberian penghargaan dan menciptakan persepsi yang baik terhadap guru.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP Negeri 1 Banda Aceh adalah sebagai berikut:

a. Gaya kepemimpinan

Kepala sekolah di SMP Negeri 1 Banda Aceh telah menunjukkan kepemimpinannya dengan gaya demokratis

b. Sifat Pribadi Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Banda Aceh

Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Banda Aceh memiliki sifat yang baik, beliau selalu memperhatikan kebutuhan bawahan dan berusaha menciptakan saling percaya dan mempercayai, berusaha menciptakan saling menghargai, simpati terhadap sikap bawahannya, dan bersikap adil. Selain itu, kepala sekolah juga mempunyai karisma

c. Peran Kepala Sekolah

Kepala Sekolah dalam melaksanakan perannya sebagai kepala sekolah sudah berjalan dengan baik, yaitu sebagai 1) *Educator*, 2) *Manajer*, 3) *Administrator*, 4) *Supervisor*, 5) *Leader*, 6) *Climator*, dan 7) *Enterpreneurship*, sehingga pekerjaan itu dapat berjalan dengan lancar dan mencapai sasaran

2. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Banda Aceh dalam meningkatkan kinerja guru yaitu dengan cara:

a. Pembinaan disiplin, dengan cara menjadi contoh yang baik, seperti datang tepat waktu serta menaati peraturan-peraturan sekolah.

b. Pemberian motivasi terhadap guru dengan dukungan, pujian ataupun berupa jabatan.

- c. Pemberian penghargaan, dengan memberikan bonus bagi guru yang berprestasi, ucapan terima kasih, diterima ide-ide atau pendapatnya, dan pemberian gaji setiap awal bulan untuk kesejahteraan guru.
- d. Menciptakan persepsi yang baik di sekolah yaitu dengan adanya diskusi dan pengajian bulanan. Berdasarkan permasalahan yang penulis bahas dalam skripsi ini, maka penulis akan menyampaikan saran sebagai berikut:

Dalam upaya meningkatkan guru, Kepala Sekolah di SMP Negeri 1 Banda Aceh hendaknya memahami sekaligus menerapkan fungsi dan perannya.

- a. Kepala Sekolah hendaknya melakukan segala upaya agar mampu mempertahankan tipe kepemimpinan demokratis, sehingga dapat membangun kewibawaan seorang pemimpin, karena dengan kewibawaan para guru akan merasa nyaman berada di bawah asuhannya
- b. Walaupun kepemimpinan Kepala sekolah SMP Negeri 1 Banda Aceh sudah dianggap cukup baik, namun hendaknya Kepala Sekolah lebih meningkatkan kepemimpinannya, karena kepemimpinannya sangat diperlukan oleh siswa, guru, dan karyawan.
- c. Peran Kepala Sekolah adalah sebagai *Enterpreneurship* yaitu sebagai wirausahawan, hendaknya Kepala Sekolah memanfaatkan UPJ (Unit Pelayan dan Jasa) yang ada di sekolah untuk siswa, misalnya dengan memasarkan atau menjual hasil karya dari siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Acosta, M. (2016). Paradigm Shift in Open Education and E-Learning Resources as Teaching and Learning in Philippines. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 4(2), 161-172. doi:10.26811/peuradeun.v4i2.94
- Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras. Bandung: Alfa beta.
- Altanchimeg, Z., Battuya, D., & Tungalag, J. (2016). The Current Circumstances and Challenges of Migrant Labor Force of Mongolia in North Eastern Asia. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 4(1), 27-38. doi:10.26811/peuradeun.v4i1.83
- AR, M., Usman, N., & Azizah, A. (2016). Vocational School-Industry Partnership in Improving Graduate Competency. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 4(3), 269-280. doi:10.26811/peuradeun.v4i3.102
- Daryanto. 2011. *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Idris, S. (2014). *Demokrasi dan Filsafat Pendidikan (Akar Filosofis dan Implikasinya dalam Pengembangan Filsafat Pendidikan)*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press
- Idris, S. (2015). Proposing "Learning by Conscience" As a New Method of Internalization in Learning: An Application of John Dewey's Thinking Paradigm. In *Conference Paper*.
- Idris, S. (2017). *Internalisasi Nilai dalam Pendidikan (Konsep dan Kerangka Pembelajaran dalam Pendidikan Islam)*. Yogyakarta: Darussalam Publishing
- Idris, S., & Ramly, F. (2016). *Dimensi Filsafat Ilmu dalam Diskursus Integrasi Ilmu*. Yogyakarta: Darussalam Publishing
- Idris, S., & Tabrani ZA. (2017). Realitas Konsep Pendidikan Humanisme dalam Konteks Pendidikan Islam. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(1), 96-113. <https://doi.org/10.22373/je.v3i1.1420>
- Jasmani & Mustofa, Syaiful. 2013. *Supervisi Pendidikan*. Jogjakarta: ArRuzz
- Karwati, Euis&Donni, J.P.2013.*Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah*.

- Kaylene, P., & Rosone, T. (2016). Multicultural Perspective on the Motivation of Students in Teaching Physical Education. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 4(1), 115-126. doi:10.26811/peuradeun.v4i1.90
- Komari, Aan & Triana, Cepi. 2006. *Visioneriy Leadership Menuju Sekolah*
- L.Goal, Chr. Jimmy. 2014. *AtoZ Human Capital Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Grasindo.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Marwansyah. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfa beta.
- Moehariono. 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nufiar, N., & Idris, S. (2016). Teacher Competence Test of Islamic Primary Teachers Education in State Islamic Primary Schools (MIN) of Pidie Regency. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 4(3), 309-320. doi:10.26811/peuradeun.v4i3.105
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rivai, Veithzal, dkk. 2013. *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saifullah. (2015). The Internalization of Democratic Values into Education and Their Relevance to Islamic Education Development (Synthetic, Analytic, and Eclectic Implementation of John Dewey's Thoughts). *Advanced Science Letters*, 21 (7), pp. 2301- 2304, DOI: 10.1166/asl.2015.6257
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. Tanzeh,
- Tabrani ZA, & Masbur. (2016). Islamic Perspectives on the Existence of Soul and Its Influence in Human Learning (A Philosophical Analysis of the Classical and Modern Learning Theories). *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(2), 99-112.
- Tabrani ZA. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam (antara Tradisional dan*

Modern). Kuala Lumpur: Al-Jenderami Press.

- Tabrani ZA. (2011). Dynamics of Political System of Education Indonesia. *International Journal of Democracy*, 17(2), 99–113.
- Tabrani ZA. (2012). Future Life of Islamic Education in Indonesia. *International Journal of Democracy*, 18(2), 271–284.
- Tabrani ZA. (2013a). Modernisasi Pengembangan Pendidikan Islam (Suatu Telaah Epistemologi Pendidikan). *Serambi Tarbawi*, 1(1), 65–84.
- Tabrani ZA. (2013b). *Pengantar Metodologi Studi Islam*. Banda Aceh: SCAD Independent.
- Tabrani ZA. (2014a). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Darussalam Publishing.
- Tabrani ZA. (2014b). Islamic Studies dalam Pendekatan Multidisipliner (Suatu Kajian Gradual Menuju Paradigma Global). *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 2(2), 211–234.
- Tabrani ZA. (2014c). Isu-Isu Kritis dalam Pendidikan Islam Perspektif Pedagogik Kritis. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 13(2), 250–270. <https://doi.org/10.22373/jiif.v13i2.75>
- Tabrani ZA. (2015a). *Arah Baru Metodologi Studi Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Tabrani ZA. (2015b). *Persuit Epistemology of Islamic Studies (Buku 2 Arah Baru Metodologi Studi Islam)*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Tabrani ZA. (2016). Perubahan Ideologi Keislaman Turki (Analisis Geo-Kultur Islam dan Politik Pada Kerajaan Turki Usmani). *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(2), 130–146. <https://doi.org/10.22373/je.v2i2.812>
- Uno, B., Hamzah & Lamatenggo, Nina. 2012. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*
- Usman, N., AR, M., & Marzuki, M. (2016). The Influence of Leadership in Improving Personnel Performance at Traditional Islamic Boarding School (Dayah). *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 4(2), 205–216. doi:10.26811/peuradeun.v4i2.98
- Walidin, W. (2016). Informal Education as a Projected Improvement of the Professional Skills of Employees of Organizations. *Jurnal*

Ilmiah *Peuradeun*, 4(3), 281-294.
doi:10.26811/peuradeun.v4i3.103

- Walidin, W., Idris, S., & Tabrani ZA. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press.
- Yusoff, M. Z. M., & Hamzah, A. (2015). Direction of Moral Education Teacher To Enrich Character Education. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 3(1), 119-132.